

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan bermasyarakat yang istimewa, karena dapat dikatakan pembelajaran berdampak pada peningkatan kualitas hidup seseorang dimasa yang akan datang, pendidikan merupakan upaya untuk membantu individu menjadi kreatif, lebih transparan. Pendidikan merupakan tahapan utama perubahan pribadi (Fortuna et al., 2022). Tujuan pendidikan yang akan tercapai berupa perubahan moral dan perilaku peserta didik (Darmawan, 2021). Pendidikan dapat membantu seseorang menjadi orang yang lebih baik. Tanpa pendidikan, harapan bangsa untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan tidak akan terwujud.

Menurut Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1 Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah sekolah menengah meliputi program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialisasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan tentang kebudayaan masyarakat Indonesia Pendidikan tinggi membantu pemerintah memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan keterampilan yang diperoleh melalui hasil pembelajaran pendidikan tinggi. Hal ini sesuai dengan pandangan (FatimatuZZahroh & Puspasari, 2021) yang berpendapat bahwa kualitas sumber daya manusia dapat dicapai dari pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan formal seperti sekolah atau dari peraturan pendidikan informal seperti kursus dan lingkungan sekitar. Dengan kata lain, kualitas sumber daya manusia

dapat dicapai dari ilmu pengetahuan, baik yang bersumber dari pendidikan nonformal, formal, maupun informal.

Pendidikan tinggi merupakan kunci utama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia yang berkualitas baik yang berasal dari pendidikan nonformal, formal, dan informal. Pendidikan merupakan sarana produksi dan pengembangan kualitas dan sumber daya manusia (Rendi et.al 2020). Pendidikan merupakan alat yang dapat digunakan untuk mencapai visi negara Indonesia. Salah satu dari berbagai tujuan negara Indonesia yang disebutkan dalam pasal keempat UUD 1945 adalah untuk meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan masyarakat. Melalui pendidikan, dapat diciptakan individu-individu berkualitas yang merupakan investasi untuk masa depan yang lebih baik. Pendidikan yang diterima oleh seseorang tidak hanya memberikan manfaat bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi orang lain dalam masyarakat.

Melanjutkan pendidikan hingga jenjang sarjana muda (S2) biasanya diawali dari minat atau keinginan mahasiswa untuk lebih memperdalam dan memperluas ilmunya serta sebagai penunjang kenaikan pangkat, diperlukan untuk memperoleh gelar magister (Hanim & Puspasari, 2021). Menurut Slameto (2010), “minat diartikan sebagai perasaan menyukai dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada yang memberitahukannya. Peduli pada hakikatnya adalah penerimaan terhadap hubungan antara diri dengan sesuatu diluar diri. Demikian pula (T'ana Umma, Margunani, 2015) juga mengartikan minat sebagai keinginan seseorang, hubungannya dengan sesuatu atau benda.

Sehubungan dengan pentingnya melanjutkan S2 peneliti telah melakukan survey terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 di angkatan 2021

jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jambi serta menganalisa hal-hal yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2.

Hasil observasi awal untuk memperoleh data minat mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 Universitas Jambi dengan menyebar angket melalui *WhatsApp Group* menggunakan media *Google form* link <https://forms.gle/QRluGQbRxxk4mmqoEA>. Dari 40 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 Universitas Jambi, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Hasil Observasi Awal

No	Pernyataan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1.	Saya memiliki minat melanjutkan pendidikan studi S2 setelah lulus S1	12 Mahasiswa (30%)	28 Mahasiswa (70%)
2.	Saya memiliki prestasi belajar yang baik selama perkuliahan S1	26 Mahasiswa (65%)	14 Mahasiswa (35%)
3.	Kondisi ekonomi keluarga saya mendukung untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang studi S2	16 Mahasiswa (40%)	24 Mahasiswa (60%)
4.	Prestasi belajar dan Ekonomi Keluarga menjadi faktor pertimbangan saya dalam melanjutkan studi S2	26 Mahasiswa (65%)	14 Mahasiswa (35%)

Berdasarkan tabel 1.1 hasil observasi diatas, dapat dilihat pada pertanyaan pertama sebanyak 70% atau sebanyak 28 mahasiswa memilih tidak, yaitu tidak mempunyai minat untuk melanjutkan studi S2. Pada pertanyaan kedua sebanyak 65% atau sebanyak 26 mahasiswa memilih iya, yaitu mempunyai prestasi belajar selama pendidikan S1. Pada pertanyaan ketiga sebanyak 60% atau 24 mahasiswa memilih tidak, yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi keluarga masih menjadi

penghalang minat mereka untuk melanjutkan studi S2. Pada pertanyaan keempat sebanyak 65% atau 26 mahasiswa memilih iya, yang menyatakan bahwa prestasi belajar dan ekonomi keluarga menjadi faktor pertimbangan mahasiswa dalam melanjutkan studi S2.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan dapat dilihat prestasi belajar dan ekonomi keluarga menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2. Melanjutkan studi S2 didasari oleh kebutuhan zaman yang semakin maju, gelar sarjana S1 saja untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan mampu menunjang kebutuhan seseorang tidaklah cukup. Tetapi, Minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 belum tentu dapat terwujud karena ekonomi keluarga yang berbeda serta biaya studi S2 yang lebih mahal dibandingkan pendidikan S1.

Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) berpendapat bahwa “Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak (dalam hal ini adalah mahasiswa) dalam periode tertentu. Dengan mengetahui prestasi belajar anak, kita dapat mengetahui tingkat penguasaan anak selama belajar dengan kata lain kita mampu mengetahui hasil belajar anak. Oleh sebab itu, prestasi belajar dapat diartikan sama dengan hasil belajar. Prestasi belajar yang baik akan cenderung membuat mahasiswa berminat untuk melanjutkan studi S2. Prestasi belajar mahasiswa pada umumnya ditunjukkan dengan angka yang disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Orang dengan kemampuan dan keterampilan penalaran di atas rata-rata sering kali memilih untuk belajar lebih banyak dengan mengembangkan keterampilannya.

Mendapatkan nilai bagus di kelas membantu mereka merasa percaya diri untuk menyelesaikan gelar dan melanjutkan pendidikan tinggi. Dapat diilustrasikan jika seseorang yang bergelar S1 mempunyai PK yang tinggi maka ia cenderung untuk belajar lebih lanjut untuk mengembangkan ilmunya.

Menurut Solehudin (2016), kesadaran orang tua terhadap peluang pekerjaan dan situasi ekonomi memengaruhi minat mereka dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Dapat diamati bahwa orang tua dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung mengirimkan anak-anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika orang tua berada dalam kondisi ekonomi yang kurang baik, kebutuhan dasar anak mungkin tidak terpenuhi. Hal ini dapat mengganggu pendidikan anak-anak karena mereka mungkin harus bekerja untuk membantu keluarga mereka, yang pada akhirnya dapat mengurangi minat mereka dalam mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Haq (2016) juga menyatakan bahwa situasi sosial ekonomi orang tua berperan dalam menentukan minat mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Dengan melihat fenomena diatas, sekarang ini banyak orang yang memiliki prestasi belajar yang tinggi justru tidak melanjutkan studi S2 dikarenakan minimnya dorongan dari orang tua untuk melanjutkan studi S2 dikarenakan biayanya yang mahal. Biaya pendidikan S2 yang mahal itulah yang membuat banyak orang mengurungkan niatnya untuk melanjutkan studi S2.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 Universitas Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat didefinisikan berbagai macam masalah yaitu sebagai berikut:

1. Banyaknya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2021 mempertimbangkan minat melanjutkan studi S2 dengan ekonomi keluarganya.
2. Banyaknya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 2021 yang memiliki prestasi belajar yang baik namun lebih memilih untuk tidak melanjutkan studi S2.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, terlihat banyak masalah yang terhimpun dan saling berkaitan dilokasi penelitian. Maka untuk memfokuskan pembahasan dan pemecahan masalah tersebut penulis membatasi masalah dalam penelitian ini segai berikut:

1. Prestasi belajar yang menjadi tolak ukur kemampuan mahasiswa melanjutkan studi S2 adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
2. Minat yang diteliti belum mengarah kepada usaha usaha yang dilakukan terhadap minat tersebut, minnat yang diambil adalah sebatas rasa keinginan mahasiswa untuk melanjutkan studi S2.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar terhadap minat dalam melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi secara parsial?
3. Apakah terhadap pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi secara simultan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat dalam melanjutkan studi S2 pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekonomi keluarga terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi S2 pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi.
3. Untuk mengetahui peran prestasi belajar dan ekonomi keluarga secara bersama-sama dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan

studi S2 pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1) Manfaat secara Teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam usaha mengembangkan keilmuan untuk menambah kajian pustaka dan literasi maupun referensi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap minat dalam melanjutkan studi S2.

2) Manfaat Secara Praktis

- a) Bagi mahasiswa, dengan bertambahnya pengetahuan mahasiswa melalui penelitian ini, diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2.
- b) Bagi pihak jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi, dapat dijadikan bahan pustaka untuk mengetahui bagaimana pengaruh prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan. Serta dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan pola pendidikan di jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi dalam memotivasi mahasiswa dan mengubah pola pikir mahasiswa untuk dapat menarik minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan studi S2 untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berguna.
- c) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan menambah referensi untuk melakukan penelitian.